

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Etos kerja remaja masjid adalah seberapa tingginya semangat kerja yang dimiliki oleh organisasi remaja masjid dalam memperluas jaringan ukhuwah, tinggi rendah nilai etos kerja itu diperoleh dari seberapa komitmennya organisasi remaja masjid dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah. Dalam ajaran Islam bekerja, beramal dengan penuh semangat yang tulus untuk mencintai keridhoan Allah Swt dan meningkatkan kesejahteraan hidup ummat adalah fungsi dari manusia itu sendiri sebagai *khalifah fi al-Ardl*.¹

Etos kerja Remaja Masjid sebagai tempat berhimpun pemuda dan pemudi dalam meningkatkan potensi dalam pengembangan *entrepreneurship* (orang yang mampu mengelola, mengendalikan, dan menyatukan faktor produksi) memandang optimalisasi pemberdayaan pemuda remaja masjid merupakan fokus-fokus utama dan sangat penting dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah serta kebangkitan Indonesia di segala bidang, dan harapan menjadikan Indonesia sebagai Negara yang kompeten dan kompetitif secara global.²

Remaja Masjid merupakan sumber daya manusia strategis yang dapat memperkokoh dan upaya mewujudkan harapan bersama menuju Indonesia bersatu yang adil, sejahtera dan *dinamis-kompetitif*. Jika potensi dari remaja masjid terkelola secara optimal, remaja dan remaja masjid yang merupakan sosok *produktif, progresif, kreatif* dan *inovatif*, serta bertanggung jawab, melalui momentum pos pemberdayaan masyarakat yang lebih dikenal Remes (Remaja

¹Meithiana Indrasari, *Karakteristik Sumber Daya Manusia Era Digital (Perspektif Kepemimpinan, Motivasi Dan Etos Kerja)* (Jakarta: Zifatama Jawara, 2021), 158.

²Desmon Ginting, *Etos Kerja Panduan Menjadi Karyawan Cerdas* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), 6.

Mesjid) yang merekomendasikan harapan pembangunan bidang pemberdayaan generasi muda.³

Generasi muda Islam adalah mereka yang akan melanjutkan, meyakini, menerapkan, dan menyebarkan ajaran Islam, sehingga maju atau tidaknya Islam akan bergantung kepada mereka ketika pada kedepannya generasi yang sudah tua tiada lagi. Maka, bentuk pendidikan tersebut salah satunya adalah dengan membuat, mendukung, memfasilitasi, mengarahkan anak mengikuti kegiatan remaja yang berbasis Islam menyibukkan diri dengan melakukan pengelolaan kegiatan remaja masjid melalui organisasi.⁴

Kehadiran Remaja Masjid Al-Amin jika di lihat dari fungsinya yaitu tempat yang membimbing dan membina para pemuda dan juga pemudi agar tidak lebih terjerumus kejalan yang tidak diajarkan oleh agama Islam. Karena itulah Remaja Masjid Al-Amin di perlukan untuk mengoperasikan tujuannya yaitu meningkatkan ukhuwah Islamiyah tersebut. Harapannya dengan adanya Etos Kerja Remaja Masjid Al-Amin ini mampu untuk lebih meningkatkan ukhuwah Islamiyah sehingga dapat memberi kesan positif kepada pemuda dan pemudi juga kepada lingkungan masyarakat Desa Selat Beting.

Ukhuwah secara harfiah artinya adalah persaudaraan. Tak jarang yang memahami ukhuwah itu sebagai persaudaraan berdimensi biologis (saudara kandung). Kalau di telusuri, sejatinya persaudaraan antara sesama agama maupun sesama manusia adalah persaudaraan berdimensi biologis. Karena berasal dari kakek dan nenek moyang yang sama, yakni Adam dan Hawa yang melalui proses sejarah yang panjang dan juga sejarah turun temurun dan kemudia berkembang sehingga jadilah seperti sekarang.⁵

Imam Hasan Al-Banna Rahimakumullah juga berpendapat bahwa secara *terminology* atau istilah ukhuwah yaitu mengikatnya hati-hati dan jiwa-jiwa dengan ikatan aqidah, yang merupakan ikatan yang paling kukuh dan paling

³Abdul Gafur, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Strategi Meningkatkan Etos Kerja* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2020), 6.

⁴Suciati, *Rekrutmen Remaja Masjid Berbasis Pemasaran Sosial* (Gresik: Jendela Sastra Indonesia Press, 2021), 1-2.

⁵Fikri Abu Tazki, *Started From Majid* (Bandung: Guepedia, 2020), 37-39.

mahal harganya. Beliau juga mengatakan bahwa ukhuwah adalah saudara seiman. Pendefinisian ukhuwah juga diungkapkan.⁶

Ukhuwah adalah persaudaraan yang di jalin atas dasar keimanan setiap umat muslim kepada Allah dan juga Rasulullah. Selain itu, di dalam hadis yang diriwayatkan oleh Al-Bukhori, Dari Nabi Saw bersabda sebagai berikut:

عَنْ أَبِي حَمْرَةَ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ خَادِمِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : ((لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ
لِنَفْسِهِ [مِنَ الْخَيْرِ])) رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَ

Artinya : “Dari Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam, beliau bersabda: “Tidak sempurna Iman seseorang di antara kalian hingga ia mencintai untuk saudaranya segala apa yang ia cintai untuk saudaranya segala apa yang ia cintai untuk dirinya sendiri berupa kebaikan”. (HR Al-Bukhari). Hadits ini shahih, diriwayatkan oleh Al-Bukhari (no.13).⁷

Peneliti mendefinisikan tentang ukhuwah bukan hanya sekedar hubungan yang terjalin antara persaudaraan dari keturunan, tetapi hubungan yang terjalin dari sesama umat muslim dan harus terjaga keharmonisannya, dan juga saling menyayangi satu sama lainnya, karena kita umat muslim adalah satu ikatan aqidah dan Islam.

Hubungan sesama umat muslim sering kali ukhuwah itu juga terganggu oleh adanya faktor egoisme. *Egocentrisme* dalam kelompok remaja masjid dan juga masyarakat yang mengarah kepada fanatisme berlebihan. Kemudian melihat orang di luar kelompoknya sebagai orang lain, padahal dia adalah saudara kita seagama dan sebangsa. Hal-hal seperti inilah yang kemudian menjadi hal penyebab perpecahan dalam ukhuwah baik keagamaan maupun kebangsaan.⁸

Remaja Masjid Al-Amin yang berada di bawah naungan Masjid Al-Amin merupakan salah satu organisasi Remaja yang mempunyai peranan penting di

⁶Imam Hasan, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Putra Grafika, 2006), 3.

⁷Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, *Shahih Bukhari dan Muslim* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), 1067.

⁸Muhammad Ayub, *Manajemen Masjid* (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), 2.

lingkungan masyarakat Desa Selat Beting, untuk meningkatkan ukhuwah Islamiyah. Karena Remaja Masjid Al-Amin banyak memiliki kegiatan untuk bisa lebih dekat dengan masyarakat dengan meningkatkan ukhuwah Islamiyah.

Uraian di atas dapat di pahami, bahwa remaja masjid Al-Amin adalah penerus cita-cita bangsa maupun Agama yang sangat berpotensi dalam mengembangkan generasi Islam sejak dini. Semangat kerja remaja masjid dalam kaitannya dengan meningkatkan ukhuwah Islamiyah, juga diupayakan terciptanya generasi muda yang memiliki kepribadian Islami.

Pemaparan yang sudah di jelaskan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam lagi, maka penulis tertarik akan melakukan penelitian di Desa Selat Beting Kecamatan Panai Tengah, yang berjudul “ **Etos Kerja Remaja Masjid Al-Amin Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Desa Selat Beting Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu** ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Etos Kerja Remaja Masjid Al-Amin dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah Desa Selat Beting Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu?
2. Apa problematika yang di hadapi oleh Remaja Masjid Al-Amin Desa Selat Beting Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu, dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah?
3. Bagaimana upaya Remaja Masjid Al-Amin menyelesaikan problematika dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah Desa Selat Beting Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu?

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya salah pengertian dan salah penafsiran terhadap pokok bahasan dalam penelitian ini maka penulis perlu memberikan

batasana terhadap beberapa istilah yang di gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Etos Kerja

Etos kerja dapat di definisikan sebagai semangat kerja/sikap kepribadian yang melahirkan keyakinan yang sangat mendalam bahwa bekerja itu bukan hanya untuk memuliakan dirinya, menampakkan kemanusiaannya tetapi semangat kerja yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang yang bekerja, yang berlandaskan etika dan perspektif kerja yang di yakini, dan di wujudkan melalui tekad dan perilaku konkret di dunia kerja. Agama Islam adalah agama yang lengkap, yang di dalamnya mengatur seluruh aspek kehidupan manusia baik kehidupan spiritual maupun kehidupan material termasuk di dalamnya mengatur masalah etos kerja.

Dengan menyakini bahwa setiap pekerjaan kita yang ada di dunia ini akan di balas oleh Allah Swt di akhirat kelak maka di harapkan akan muncul kesadaran dan rasa tanggung jawab yang tinggi dalam melakukan setiap pekerjaan yang kita lakukan. Dalam sudut pandang Islam semua aktivitas yang di kerjakan dari ujung kepala sampai ujung kaki itu di sebut dengan amal, sedangkan dalam bahasa Indonesia di sebut dengan kerja atau dengan melakukan aktivitas. Yang di maksud dengan etos kerja di buku Antara Perut dan Etos Kerja adalah setiap bekerja, terutama yang beragama Islam, harus dapat menumbuhkan etos kerja secara Islami karena pekerjaan yang ditekuninya bernilai ibadah.⁹

Menurut peneliti etos kerja adalah ajaran di dalam Islam yang mendorong ummatnya agar memiliki semangat dalam bekerja dan juga beramal, serta menjauhkan diri dari sifat malas.

2. Remaja Masjid

Remaja Masjid adalah perkumpulan pemuda dan pemudi masjid yang melakukan aktivitas social di lingkungan masjid. Pembagian tugas dan wewenang dalam Remaja Masjid termasuk dalam golongan organisasi yang menggunakan konsep

⁹Thohir Luth, *Antara Perut dan Etos Kerja Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 38.

Islam dengan menerapkan asas musyawarah, mufakat, dan *amal jama'I* (gotong royong) dalam segenap aktifitasnya.¹⁰ Remaja Masjid adalah organisasi yang menghimpun remaja muslim yang aktif dalam beribadah shalat berjamaah di masjid, karena keterkaitannya dengan masjid, maka peran utamanya ialah untuk memakmurkan masjid, remaja masjid juga melakukan kegiatan sosial dan ibadah di lingkungan masjid. Remaja Masjid nya menggunakan berbagai cara dan juga berbagai kegiatan yang berfungsi mempererat tali silaturahmi, dan juga untuk berdakwah.¹¹

Menurut peneliti remaja masjid Al-Amin adalah golongan organisasi yang menggunakan konsep Islami dengan menggunakan asas musyawarah, gotong royong dalam setiap aktifitasnya di Desa Selat Beting Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu.

3. Ukhuwah Islamiyah

Ukhuwah Islamiyah adalah menjalin persaudaraan sesama muslim menjadi sesuatu yang sangat penting di dalam kehidupan bermasyarakat dan menjaga nilai dari persaudaraan merupakan perilaku sosial yang tidak boleh di hilangkan. Yang dimaksud dengan ukhuwah Islamiyah di buku Pendidikan Agama Islam adalah persaudaraan yang berlaku antar sesama ummat Islam atau persaudaraan yang di ikat oleh aqidah ataupun keimanan, tanpa membedakan golongan.¹²

Menurut peneliti ukhuwah Islamiyah adalah gambaran tentang hubungan antara orang-orang sebagai satu persaudaraan, dimana antara satu dengan yang lain seakan akan berada dalam satu ikatan. Bagi ummat Islam, kata persatuan, kata kesatuan, kesatuan dan solidaritas akan terasa lebih tinggi bobotnya bila disebut dengan ukhuwah.

¹⁰Muhammad Nurul Wathoni, *Arah Pergerakan Pemuda* (Lombok: Institute Baleinstitute, 2021), 8.

¹¹Yudi Latif, *Genealogi Inteligensia Pengetahuan dan kekuasaan Intelegensia* (Jakarta: Kencana, 2013), 24.

¹²Wahyuddin, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi* (Jakarta: Grasindo, 2008), 92..

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Etos Kerja Remaja Masjid Al-Amin dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah Desa Selat Beting Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu
2. Untuk mengetahui Problematika yang dihadapi Remaja Masjid Al-Amin Desa Selat Beting Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah.
3. Untuk mengetahui upaya Remaja Masjid Al-Amin dalam menyelesaikan Problematika dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah Desa Selat Beting Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu.

E. Manfaat Penelitian

Maka dapat di ambil manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis:
 - a. Bagi peneliti, dapat di jadikan sumber rujukan dalam kemampuan pemuda dan pemudi lainnya
 - b. Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi remaja masjid terkhususnya Remaja Masjid Al-Amin dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah Desa Selat Beting
 - c. Dapat memberikan informasi dan juga teori-teori tentang bagaimana caranya meningkatkan ukhuwah Islamiyah
2. Manfaat Praktis:

Harapan melalui penelitian ini dapat memperoleh kebenaran atau gambaran yang jelas tentang etos kerja remaja masjid Al-Amin dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah Desa Selat Beting.

3. Kegunaan Secara Akademis:

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat menjadi rujukan untuk mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulis terbagi mejadi beberapa bab sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, pada bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan istilah, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Etos kerja yang terdiri dari remaja, remaja masjid, ukhuwah Islamiyah serta penelitian terdahulu

BAB III: Metode Penelitian, bab ini berisi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data dan, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data, teknik analisis keabsahan data.

BAB IV: Merupakan hasil penelitian, temuan umum berupa gambaran umum penelitian, penyajian data, temuan khusus, pembahasan tentang Etos Kerja Remaja Masjid Al-Amin Dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah Desa Selat Beting Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu

BAB V: Merupakan bab penutup, yang berisikan ke simpulan, saran, daftar pustaka, daftar wawancara, dokumentasi.